

Ganjar dan Musthofa Berebut Rekomendasi PDIP



Ganjar Pranowo



SM/Anton WH

Musthofa

SEMARANG - Pengamat politik Universitas Diponegoro Semarang M Yulianto memperkirakan rekomendasi bakal calon gubernur dari PDI Perjuangan yang hingga saat ini belum turun akan disampaikan saat "injuri time" menjelang waktu pendaftaran Pilkada 2018.

"Sebagai strategi politik PDIP, rekomendasi akan disampaikan pada saat terakhir menjelang pendaftaran," kata Yulianto, Jumat (15/12).

Menurut dia, strategi tersebut nantinya menjadi kunci PDIP

dalam mengusung calon yang akan menjadi kekuatan politis. Saat ini, lanjut dia, Partai Gerindra telah memastikan mengusung mantan Menteri ESDM Sudirman Said sebagai bakal calon gubernur.

Tingkat Elektabilitas

Ia memperkirakan keputusan Gerindra tersebut akan mengubah peta politik yang berjalan selama ini menjelang pilgub. Oleh karena itu, menurut dia, PDIP kemungkinan besar baru akan mengumumkan calonnya pada saat terakhir menjelang pendaftaran.

Sementara itu jika dilihat dari tingkat elektabilitas para kandidat gubernur yang mendaftar melalui PDIP, menurut dia, terdapat nama Gubernur Ganjar Pranowo dan Bupati Kudus Musthofa yang belakangan semakin intens konsolidasi.

Ganjar Pranowo merupakan petahana yang sudah memerintah hampir lima tahun, sementara Musthofa merupakan bupati dua periode dengan berbagai prestasi dalam membangun Kabupaten Kudus. Kelebihan Musthofa merupakan cerminan nasionalis-religius yang dekat dengan ulama. Mereka berebut rekomendasi dari PDI Perjuangan.

Meski demikian, lanjut Yulianto, keputusan akhir bakal calon yang akan diusung PDIP Perjuangan merupakan hak prerogatif Ketua Umum Megawati Soekarnoputri.

"Ada petahana, ada pendatang baru. Semua itu hak prerogatif Ketua Umum PDIP," katanya.

Selain itu, dia juga memperkirakan PDIP yang mempunyai cukup kursi di DPRD Jawa Tengah tidak akan berkoalisi dalam mengusung bakal calonnya nanti. (ant-74)